

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk mencapai tujuan yang diperlukan dibutuhkan metode yang relevan untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Sugiyono,2013:1).

Menurut Sugiyono (2013:2) pengertian metodologi penelitian adalah sebagai berikut:

“Metode Penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Sedangkan menurut Danang Sunyoto (2013:19) yang dimaksud metodologi penelitian adalah :

“Metode penelitian merupakan urutan-urutan proses analisis data yang akan disajikan secara sistematis. Karena dengan urutan proses analisis dapat diketahui secara cepat dan membantu pemahaman maksud dari penelitian tersebut”.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Danial (2009, hlm. 63) bahwa “metode studi kasus merupakan metode yang intensif dan teliti tentang pengungkapan latar belakang, status, dan interaksi. lingkungan terhadap individu, kelompok, instansi dan, komunitas masyarakat tertentu”. Penjelasan Danial tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode studi kasus, peneliti bisa mengungkap lebih dalam atau mengungkap lebih banyak tentang latar belakang perilaku, maupun karakter setiap individu yang dijadikan sampel atau narasumber. Selain itu, ini lebih banyak menggunakan pendekatan antar personal, artinya selama proses

penelitian peneliti akan lebih banyak mengadakan kontak atau berhubungan dengan orang-orang di lingkungan lokasi peneliti, dengan demikian diharapkan peneliti dapat lebih leluasa mencari informasi dan mendapatkan data yang lebih terperinci tentang berbagai hal yang diperlukan untuk kepentingan penelitian.

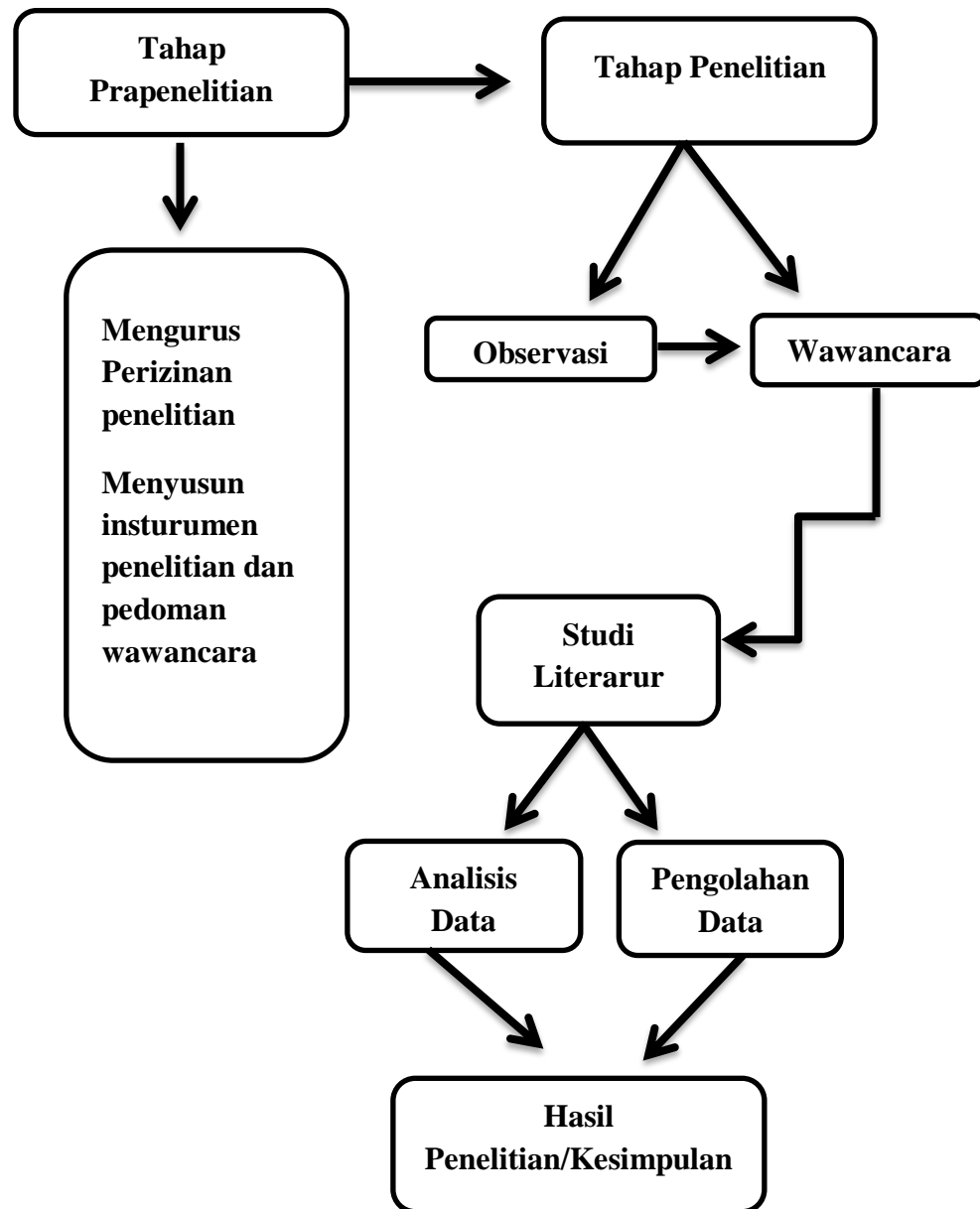
Berdasarkan yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan sesuai dengan metode penelitiannya, maka penelitian ini berusaha untuk mendapatkan gambaran nyata mengenai karakter. Selain itu, penelitian ini lebih banyak menggunakan pendekatan antar personal, artinya selama proses penelitian ini lebih banyak mengadakan kontak atau berhubungan dengan orang-orang di lingkungan lokasi penelitian, dengan demikian di harapkan peneliti dapat lebih leluasa mencari informasi dan mendapatkan data yang lebih tentang berbagai hal yang diperlukan untuk kepentingan penelitian.

## **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, hlm. 4) penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Penjelasan Bogdan dan Taylor tentang penelitian kualitatif dapat disimpulkan bahwa pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistic (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variable atau hipotesis, tetap perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.

Kirk dan Miller (dalam Moleong, 2012, hlm 4) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah “tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya”. Berdasarkan penjelasan Kirk dan Miller tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan penelitian

kualitatif ini peneliti bias mendapatkan data berdasarkan hasil temuan dilapangan dengan pengamatan yang dilakukan terhadap subjek penelitian tersebut. Dan yang didapatkan berdasarkan pengamatan tersebut bias berupa perilaku, karakteristik, latar belakang, dan lain sebagainya.



Gambar 3. 1

Desain Penelitian

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan objek yang akan diteliti, yang dianalisis dan dikaji. Menurut Danang Sunyoto (2013:19) mengenai pentingnya objek penelitian adalah:

“Objek penelitian menjadi sangat penting dalam sebuah penelitian. Hal ini berhubungan dengan judul penelitian dan data yang diperlukan. Jika penentuan objek penelitian ternyata tidak mendukung judul dan data penelitian, tentu saja merupakan kendala besar dan mempengaruhi hasil penelitian”.

Objek penelitian ini dilaksanakan atau berlokasi di SMP Nasional Bandung yang bertempat di Jl. Sadang Serang NO 6-8 Kota Bandung. Alasan pemilihan tempat ini, karena peneliti menemukan suatu kondisi yang menarik, dimana SMP Nasional Bandung ini merupakan salah satu sekolah yang memiliki siswa dengan ciri khas tersendiri, sehingga peneliti dapat memperoleh informasi dan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

Penelitian ini menggunakan *sampel purposive* sehingga jumlah subjek penelitian ini ditentukan oleh adanya pertimbangan informasi. Penentuan subjek penelitian/ Sampel dianggap telah memadai apabila telah sampai pada titik jenuh. Dalam penelitian kualitatif, yang dijadikan subjek penelitian hanyalah sumber yang dapat memberikan informasi. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah:

- a. Dua orang guru Pendidikan Kewarganegaraan kelas 8 - 9 di SMP Nasional Bandung sebagai salah satu guru pemantau di dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
- b. Satu orang guru Bimbingan Konseling ( BK ) kelas 8-9 di SMP Nasional Bandung sebagai salah satu pemantau perilaku siswa di lingkungan SMP Nasional Bandung.
- c. 4 orang siswa yang tergabung di dalam 1 kelompok kelas 8 -9 di SMP Nasional Bandung sebagai yang berperan di dalam persahabatan.

#### **D. Pengolahan Data dan Instrument Penelitian**

Menurut Moleong (2012, hlm. 326) “Pengolahan data merupakan suatu langkah penting dalam penelitian, karena dapat memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan oleh peneliti”. Berdasarkan penjelasan Moleong tersebut dapat disimpulkan bahwa pengolahan data akan dilakukan melalui suatu proses yang menyusun, mengategorikan data, mencari kaitan isi dari berbagai data yang diperoleh dengan maksud untuk mendapatkan maknanya.

Dalam penelitian kualitatif yang diuji dalam proses penelitian adalah data serta fakta yang terjadi dilapangan. Sehingga nanti data-data yang diperoleh oleh peneliti dari penelitian tersebut dapat di kelola dengan baik sesuai dengan fakta yang ada.

Instrumen penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi, wawancara dan dokumentasi yang dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengambil segala bentuk aktifitas yang dilakukan oleh subjek penelitian sebagai bahan untuk memperkuat hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti. Sedangkan pedoman wawancara yang dilakukan peneliti adalah pedoman wawancara terstruktur untuk mempermudah peneliti mendapatkan informasi dari informan yang telah ditentukan mengenai peranan kelompok teman sebaya terhadap karakter persahabatan siswa di SMP Nasional Bandung. Dan dokumentasi dijadikan sebagai data-data pendukung untuk menunjang bukti adanya proses penelitian.

Teknik tersebut selanjutnya dapat diuraikan sebagi berikut:

##### **1. Observasi**

Menurut Hadi (dalam Sugiyono, 2008, hlm. 203) mengemukakan bahwa:

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses-proses ingatan dan pengamatan. Observasi yang akan dilakukan adalah observasi terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.

Pandangan Hadi yang berkenan dengan observasi yang diatas dapat disimpulkan bahwa observasi tersebut merupakan suatu pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap subjek atau narasumber, baik itu berupa perilaku, interaksi, komunikasi maupun hal-hal lainnya yang dianggap relevan dan dapat memberikan tambahan data terhadap hasil penelitian khususnya dalam hasil wawancara. Jadi bukan hanya sekedar perkataan yang didapatkan dari hasil wawancara saja yang dijadikan data, namun pengamatan bisa memberikan tambahan dari hasil penelitian tersebut, adapun pedoman observasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

## **PEDOMAN OBSERVASI**

### **PERANAN KELOMPOK TEMAN SEBAYA TERHADAP KARAKTER PERSAHABATAN SISWA DI SMP NASIONAL BANDUNG**

**(Studi Kasus pada siswa SMP Nasional Bandung)**

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati bagaimana peran kelompok teman sebaya terhadap karakter persahabatan, yang meliputi:

#### **A. Pedoman Observasi**

1. Mengamati lokasi dan keadaan di sekitar sekolah
  - a. Alamat atau Lokasi yang akan di observasi
  - b. Melihat situasi atau lingkungan di sekitar sekolah
2. Mengamati kegiatan siswa di lingkungan sekolah
  - a. Mengamati cara siswa ikut berpartisipasi di dalam kegiatan yang melibatkan persahabatan ( berkumpul di jam istirahat, pergi ke kantin bersma-sama dll)
  - b. Mengamati cara siswa bermain dengan teman sebayanya
  - c. Mengamati cara siswa melakukan aktivitas yang melibatkan teman sebaya ( Shalat berjamaah ketika jam istirahat ke 2)
  - d. Mengamati cara siswa memperlihatkan sikap sopan dan santun terhadap Guru
3. Mengamati kegiatan siswa di kelas (8 dan 9)
  - a. Aspek Kognitif (Pengetahuan)
    - 1) Mengamati keaktif siswa dalam berpartisipasi di kegiatan belajar mengajar (KBM)

- 2) Mengamati sejauh mana siswa fokus di dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)
- 3) Mengamati sejauh mana siswa dapat memahami proses pembelajaran yang di lakukan secara kelompok
- 4) Mengamati bagaimana cara siswa menyampaikan pendapat di dalam tugas kelompok

. b. Aspek Afektif ( Sikap )

- 1) Mengamati cara siswa memilih teman sebangkunya
- 2) Mengamati tindakan siswa ketika bergaul dengan teman kelas
- 3) Mengamati bagaimana cara siswa bersikap kepada teman yang memiliki kemmapuan di atas rata-rata
- 4) Mengamati sikap siswa di dalam menghargai teman sebayanya

c. Psikomotorik ( Keterampilan )

- 1) Mengamati sejauh mana ke kreatifan siswa dalam belajar kelompok
- 2) Mengamati sejauh mana siswa dapat menunjukkan hasil pembelajaran dalam belajar kelompok (mempersentasikan atau menampilkan hasil)

## **B. Penelusuran Dokumen**

### 1. Melalui arsip tertulis

#### a. Data Primer

- 1) Identitas Guru PKn SMP Nasional Bandung
- 2) Identitas Wali kelas (kelas 8 dan 9) SMP Nasional Bandung
- 3) Siswa (kelas 8 dan ) SMP Nasional Bandung



b. Data Sekunder

- 1) Profil SMP Nasional Bandung
- 2) Daftar nama guru, staff dan pekerja SMP Nasional Bandung
- 3) Sejarah singkat SMP Nasional Bandung
- 4) Gambaran Denah SMP Nasional Bandung
- 5) Visi dan misi SMP Nasional Bandung
- 6) Struktur Organigram SMP Nasional Bandung

**2. Wawancara**

Menurut Moleong (2012, hlm. 186) bahwa:

Wawancara adalah “percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu ‘pewawancara atau interviewer’ yang mengajukan pernyataan dan ‘terwawancara atau interview’ yang memberikan jawaban atas pernyataan itu”

Penjelasan Moleong tentang pengertian wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa wawancara merupakan bagian dari interaksi yang berupa percakapan antara peneliti dengan subjek penelitian datau narasumber, dimana peneliti mengajukan pernyataan tersebut. Sehingga daoat interaksi yang dilakukan itu, mampu menghasilkan suatu data yang bisa diperoleh dan diolah oleh peneliti.

### 3. Angket

Arikunto (dalam 2016, hlm. 102) menjelaskan bahwa “Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna”. Orang yang diharapkan memberikan respons ini disebut responden. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Sifat yang terdapat di dalam angket yaitu terdapat interaksi antara objek yang diamati dengan pengamat atau pengumpul data.

Angket dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis, menurut Arikunto (2016, hlm. 103) macam-macam angket sebagai berikut:

- 1) Angket terbuka, adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya.
- 2) Angket tertutup, adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan pilihan yang sudah ditentukan oleh peneliti.
- 3) Angket campuran, yaitu gabungan antara angket terbuka dan tertutup yang memiliki keuntungan responden dapat memberikan jawaban selain yang ditentukan oleh peneliti.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang ( $\checkmark$ ) pada kolom atau tempat yang sesuai.

Selain itu, dalam pembuatan angket juga harus memperhatikan penentuan skala pengukuran (*rating scale*) untuk melihat gambaran secara umum karakteristik responden serta penilaian responden pada

masing-masing variabel dalam angket tersebut. Peneliti menggunakan skala likert yang dikutip dari buku Sugiyono (2016, hlm. 134) bahwa “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.” Dengan skala *likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Bentuk skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk *checlikst*. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Skor Skala *Likert***

<b>Pernyataan Positif</b>	<b>Nilai</b>	<b>Pernyataan Negatif</b>	<b>Nilai</b>
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Ragu-ragu/Netral	3	Ragu-ragu/Netral	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

Sumber: Sugiyono (2016)

#### **4. Studi Pustaka**

Studi pustaka biasanya suatu dokumen, buku, maupun suatu karya yang dibukukan. Dokumen sebagai studi pustaka tersebut dapat dapat disimpulkan bahwa dokumen disini diarahkan pada dokumen dalam arti jika peneliti menemukan rekaman atau sejenis catatan, tentu saja perlu dimanfaatkan. Dokumen dalam bentuk catatan atau buku sudah lama

digunakan dalam penelitian yang digunakan sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.

Dokumen yang berbentuk catatan atau buku-buku bisa dikatakan sebagai studi pustaka. Studi pustaka (litertur) menurut Danial (2009, hlm. 80) “merupakan proses mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah, liflet yang berkenan dengan masalah dan tujuan penelitian. Buku tersebut dianggap sebagai sumber data yang akan di olah ahli sejarah, sastra dan Bahasa”. Berdasarkan penjelasan Danial dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan dengan cara menelaah dan membandingkan sumber kepustakaan untuk memperoleh data yang bersifat teoritis. Studi Pustaka atau studi kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti.

Sehingga peneliti menggunakan pustaka atau *literatur* dalam mencari informasi-informasi yang relevan dengan apa yang diteliti dalam peranan kelompok teman sebaya terhadap karakter persahabatan siswa di SMP Nasional Bandung.

## **5. Studi Dokumentasi**

Tidak kalah penting dari metode yang lain adalah metode dokumentasi atau studi dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau indikator yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger dan sebagainya. Metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.

Moleong (2012, hlm. 217) mengemukakan bahwa “pengumpulan dokumen ialah untuk memperoleh kejadian nyata tentang situasi sosial dan arti berbagai faktor di sekitar subjek penelitian’. Pendapat tersebut dapat

disimpulkan bahwa pencarian dan pengumpulan data melalui metode-metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan buku, buku, media elektronik, media cetak dan sebagainya. Metode ini dimaksudkan untuk mempelajari dan mengkaji secara mendalam data-data mengenai karakter siswa dalam peran teman sebaya terhadap persahabatan dalam interaksi social di sekolah.

Studi dokumentasi ini dilakukan untuk megumpulkan beberapa dokumen yang diperlukan sebagai bahan pelengkap data dan informasi sesuai dengan permasalahan penelitian mengenai peranan kelompok teman sebaya terhadap karakter persahabatan siswa di SMP Nasional Bandung.

Studi dokumentasi yang diambil oleh peneliti yaitu berupa foto-foto kegiatan siswa yang berhubungan dengan bagaimana peranan kelompok teman sebaya terhadap karakter persahabatan siswa di SMP Nasional Bandung.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Bogdan dan Biklen (dalam Moleong, 2012, hlm. 248) mengemukakan bahwa analisis data adalah:

Upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari, dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Berdasarkan penjelasan Bogdan dan Biklen tersebut dapat disimpulkan bahwa teknik analisis data tersebut merupakan suatu proses yang didalamnya memuat tentang komponen-komponen yang perlu ada dalam sesuatu analisis data. Dalam teknik analisis data diperlukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

## 1) Reduksi Data

Moloeng (2012, hlm 288) mengemukakan bahwa “sebelum mereduksi data pada mulanya diidentifikasi adanya satuan yaitu bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian”. Berdasarkan penjelasan Moloeng tersebut dapat disimpulkan bahwa reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, seorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak, apabila peneliti mampu menerapkan metode observasi, wawancara, penyebaran angket atau berbagai dokumen yang berhubungan dengan subjek yang diteliti.

Menurut Nasution (2001, hlm, 129) bahwa :

Laporang-laporang itu perlu direduksi, dirangkum dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya jadi laporang lapangan sebagai bahan mentah disingkatkan, reduksi, disusun lebih sistematis ditonjolkan pokok-pokok penting diberi susunan yang lebih sistematis sehingga lebih mudah dikendalikan.

Pandangan Nasution di atas dapat disimpulkan bahwa setelah mendapatkan informasi berbentuk data maupun informasi, data tersebut kemudian dirangkum kembali dan ditambah dengan sumber data lainnya, agar data yang diterima tersebut benar-benar sempurna dan sesuai dengan tujuan dari penelitian.

## 2) Melaksanakan Penyajian Data

Moloeng (2012, hlm 294) mengemukakan bahwa:

Hubungan-hubungan diantara kategori-kategori dari data kita sering menjadi rumit dan kompleks. Untuk mengatasi hal itu, peneliti menggunakan diagram berupa matriks dan diagram yang digunakan untuk melaksanakan penyajian data.

Penjelasan Moleong berkenaan dengan penyajian data di atas dapat disimpulkan bahwa penyajian data yang telah ndiperoleh dan dituangkan kedalam sejumlah matriks atau daftar kategori setiap data yang didapat,

penyajian data biasanya digunakan berbentuk teks naratif. Biasanya dalam penelitian, peneliti mendapat data yang banyak. Data yang didapat tidak mungkin dipaparkan secara keseluruhan, maka dari itu dalam penyajian data peneliti dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti.

### 3) Mengambil Kesimpulan atau Verifikasi

Menurut Moleong (2012, hlm. 296) bahwa:

Pada akhir bagian ini, peneliti akan menemukan isu ‘generalisasi’. Ada dua aspek ‘generalisasi’ yaitu: ‘inferensi dan aplikasi’. Yang mana dengan hal itu peneliti lebih baik menyimpulkan generalisasi inferensi dari pada mengaplikasikannya.

Dalam mengambil kesimpulan menurut pendapat Moleong di atas dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan merupakan analisis lanjutan dan reduksi data, dan display data sehingga data dapat disimpulkan, dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, masih dapat diuji kembali dengan data lapangan, dengan mereflesikan kembali, peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, triangulasi, sehingga kebenaran ilmiah dapat tercapai.

## **F. Prosedur Penelitian**

Usaha mempelajari penelitian kualitatif tidak terlepas dari usaha mengenal tahap-tahap penelitian. Tahap-tahap penelitian kualitatif dengan salah satu ciri pokoknya peneliti menjadi sebagai alat penelitian. Khususnya analisis data ciri khasnya sudah mulai sejak awal pengumpulan data.

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu dilakukan studi pendahuluan, yang merupakan kegiatan dimana seorang peneliti melihat atau mengadakan pemantauan secara langsung terhadap tempat atau lokasi yang

akan di jadikan sebagai tempat penelitian, serta menumpulkan data-data awal secukupnya untuk dijadikan acuan dalam penyusunan usulan penelitian.

Menurut Moleong (2011, hlm. 127) ada enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini, diantaranya: “menyusun rencana penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menilai lapangan, memilih informasi, serta menyiapkan perlengkapan penelitian. Berdasarkan tahapan-tahapan menurut Moleong tersebut dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya untuk melakukan suatu penelitian dibutuhkan tahapan-tahapan yang harus dilalui demi terpenuhinya maksud dan tujuan dari penelitian tersebut. Hal tersebut dilakukan agar penelitian tersebut bisa berjalan dengan lancar.

Pada tahap pra penelitian peneliti menentukan masalah yang akan di teliti, meentukan judul, dan subjek dan objek penelitian hal ini dilakukan agar peneliti nantinya apat menyesuaikan keperluan dan kepentingan pada fokus yang akan di teliti oleh peneliti.

Pada tahap pra penelitian peneliti melakukan pra penelitian ke tempat lokasi yang akan di teliti pada bulan Juni 2018 dengan tujuan untuk mencari informasi sementara mengenai peranan kelompok teman sebaya terhadap karakter persahabatan siswa di SMP Nasional Bandung.

Selanjutnya peneliti menyusun pedoman wawancara sebagai alat untuk mengumpulkan data dari informan. Kemudian peneliti mengurus perihal perizinan penelitian, melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada pihak Prodi PPKn.
- b. Setelah memperoleh surat izin dari pihak Prodi PPKn kemudian di teruskan kepada pihak Fakultas untuk memperoleh surat izin penelitian dari Dekan FKIP Unpas.
- c. Setelah mendapat izin dari pihak fakultas kemudian peneliti memberikan surat izin kepada KESBANG Bandung kemudian peneliti memberikan



surat izin kepada Dinas Pendidikan Kota Bandung, dan kemudian mendapatkan perizinan melakukan penelitian selanjutnya.

## **2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Pada tahapan ini peneliti melakukan apa yang sudah direncanakan dalam suatu proposal penelitian dan setelah melakukan pendahuluan penelitian yaitu mengumpulkan data-data dari subjek penelitian dan mencatat segala sesuatu yang menjadi fenomena melalui pengamatan langsung penelitian. Di uraikan pula oleh Moleong (2011, hlm. 137) uraian tentang tahap pelaksana penelitian ini dibagi atas tiga bagian, yaitu “memahami latar penelitian, dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data”. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa tahapan ini merupakan hal yang sangat penting bagi peneliti guna mendapatkan data-data sebagai penunjang mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan awal penelitian.

Pada tahap pelaksanaan penelitian, peneliti mempersiapkan diri untuk dapat berkomunikasi baik dengan objek yang diteliti. Peneliti dalam tahap ini harus dapat memiliki prinsip untuk memperoleh data dan harus memiliki sikap sopan dan santun. Agar nantinya proses penelitian dapat berjalan dengan baik.

Pelaksanaan penelitian dilakukan untuk memperoleh dan mengumpulkan data dari informan. Adapun langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam proses penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti mengurus perizinan untuk melakukan penelitian di SMP Nasional Bandung.
- b. Peneliti melakukan wawancara dengan informan, kemudian hasil dari wawancara tersebut di tulis dan disusun dalam bentuk catatan yang lengkap dari hasil wawancara.

- c. Peneliti melakukan studi dokumentasi dan membuat catatan yang digunakan dan relevan dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti, salah satunya dengan meminta dokumen tertulis yang ada pada SMP Nasional Bandung.
- d. Peneliti melakukan observasi mengenai aktivitas siswa yang berhubungan dengan peranan kelompok teman sebaya terhadap karakter persahabatan siswa di SMP Nasional Bandung.

Dengan demikian, setelah peneliti selesai pada tahap persiapan maka peneliti langsung terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan untuk memperoleh data dari informan yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

Adapun tahapan pelaksanaan penelitian yaitu:

- a. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung dilakukan oleh peneliti tentang peranan kelompok teman sebaya terhadap karakter persahabatan siswa di SMP Nasional Bandung.

- b. Wawancara

Wawancara dilakukan peneliti kepada narasumber yang berkepentingan untuk mengumpulkan data selengkap dan seakurat mungkin. Narasumber yang akan diwawancara diantaranya adalah 2 Guru Pendidikan Kewarganegaran kelas 8 dan kelas 9, 1 Guru Bimbingan Konseling (BK) kelas 8 dan kelas 9, 4 siswa kelas 8 dan 4 siswa kelas 9 yang tergabung di dalam 1 kelompok teman sebaya di SMP Nasional Bandung.

- c. Angket

Angket disebar oleh peneliti kepada responden sebanyak 30 responden yang terdiri dari kelas 8D dan kelas 9D. Banyak responden

yang di jadikan sample angket peneliti pada masing-masing kelas sebanyak 15 murid. Terdiri dari 15 murid kelas 8D dan 15 murid kelas 9D.

d. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa hasil dokumentasi gambar-gambar mengenai peranan kelompok teman sebaya terhadap karakter persahabatan siswa di SMP Nasional Bandung.

e. Studi Pustaka

Studi pustaka atau *literatur* digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dari literatur-literatur yang berkaitan dengan pokok permasalahan dalam penelitian. Literatur yang digunakan diantaranya adalah buku, jurnal, ensiklopedia, website, dan lain sebagainya.

f. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan dalam mengolah data yang di peroleh dari hasil penelitian yang di gunakan dalam proses penyusunan laporan penelitian mengenai peranan kelompok teman sebaya terhadap karakter persahabatan siswa di SMP Nasional Bandung.